

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha mengalami persaingan yang cukup ketat baik dalam bidang industri barang maupun jasa. Persaingan ini bermula dari munculnya para pesaing baru yang memiliki potensi untuk mengembangkan suatu produk yang beragam dan memiliki kualitas yang tinggi. Maka dari itu, suatu perusahaan perlu meningkatkan dan mengembangkan segala aktivitasnya agar dapat menyaingi perusahaan lainnya. Semua perusahaan, terutama perusahaan dagang, selalu membutuhkan persediaan.

Persediaan merupakan bahan atau barang yang dipakai dalam memenuhi suatu tujuan tertentu, seperti pada saat proses produksi hingga barang tersebut tersedia untuk dijual kembali. Terkadang dalam proses pelaksanaannya, ditemukan metode pengukuran, pengakuan maupun penyajian persediaan yang belum diterapkan dengan benar oleh perusahaan karena beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut antara lain kurangnya informasi tentang metode pengukuran, pengakuan dan penyajian persediaan terbaru, kurangnya pengetahuan untuk menggunakan metode yang tepat, dan perusahaan telah merasa sesuai dengan metode yang digunakan selama ini. Hal ini membuat perusahaan kurang setuju jika harus menggantinya dengan

metode yang baru dan juga kesulitan untuk beradaptasi dengan sistem yang dimiliki perusahaan.

Perlakuan akuntansi persediaan telah dikhususkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dalam PSAK 14. Yang menjadi masalah utama dalam akuntansi persediaan adalah pengakuan suatu nilai sebagai aset dan perlakuan akuntansinya atas aset hingga penghasilan tersebut diakui. Menurut Ilmu Akuntan Indonesia (2014), persediaan dianggap sebagai aset yang tersedia yang dapat digunakan dalam kegiatan usaha biasa, dalam proses produksi untuk dijual, dapat berupa bahan atau perlengkapan yang digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa.

PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk, selanjutnya disebut PT HM Sampoerna Tbk, adalah perusahaan manufaktur dan perdagangan dalam hal ini termasuk pengangkutan/distribusi dan pergudangan serta aktivitas jasa penunjang lainnya. Selain itu, PT HM Sampoerna Tbk juga memiliki usaha di bidang industri produk tembakau yang meliputi Sigaret Kretek Tangan (SKT) dan Sigaret Kretek Mesin (SKM). PT HM Sampoerna Tbk berpusat di Surabaya dengan beberapa cabang perwakilan di Jakarta. PT HM Sampoerna Tbk memiliki enam fasilitas produksi pribadi. Fasilitas produksi pribadi tersebut diantaranya dua fasilitas produksi Sigaret Kretek Mesin (SKM) di Pasuruan (Jawa Timur) dan Karawang (Jawa Barat) dan empat fasilitas produksi Sigaret Kretek Tangan (SKT) di Malang, Probolinggo dan dua di Surabaya. Selain fasilitas produksi pribadi tersebut, PT HM Sampoerna Tbk bekerja sama dengan 38 Mitra Produksi Sigaret (MPS) untuk menghasilkan produk SKT Sampoerna.

Dalam karya tulis tugas akhir ini, penulis memilih PT HM Sampoerna Tbk sebagai objek penelitian, dikarenakan terdapat beragam persediaan pada PT HM Sampoerna Tbk. Persediaan pada PT HM Sampoerna Tbk merupakan komponen penting untuk menghasilkan keuntungan dan memiliki nilai yang material di laporan keuangan, maka penting untuk menghindari kesalahan dalam pencatatan dan penyajian persediaan dalam laporan keuangan.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan peninjauan terkait penerapan PSAK 14 tentang akuntansi persediaan pada PT HM Sampoerna Tbk. Hasil tinjauan tersebut akan penulis tuangkan dalam karya tulis yang berjudul “TINJAUAN ATAS PENERAPAN PSAK 14 TENTANG AKUNTANSI PERSEDIAAN PADA PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA TBK”

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam karya tulis ini adalah:

1. Bagaimanakah penerapan akuntansi persediaan pada PT HM Sampoerna Tbk?
2. Apakah penerapan akuntansi persediaan pada PT HM Sampoerna Tbk telah sesuai dengan PSAK 14?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka penulisan karya tulis ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui kebijakan akuntansi persediaan yang diterapkan pada PT HM Sampoerna Tbk.
2. Mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi persediaan pada PT HM Sampoerna Tbk dengan PSAK 14.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Ruang lingkup yang menjadi fokus penulisan dalam karya tulis tugas akhir ini yaitu bagaimana penerapan akuntansi persediaan yang meliputi definisi dan klasifikasi persediaan, pengakuan dan pengukuran persediaan, serta penyajian dan pengungkapan persediaan berdasarkan PSAK 14 pada PT HM Sampoerna Tbk dengan menggunakan laporan keuangan (*audited*) dan laporan tahunan (*annual report*) PT HM Sampoerna Tbk tahun 2020.

1.5 Manfaat Penulisan

Penulisan karya tulis tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis, yaitu:

1. Manfaat teoritis

Karya tulis tugas akhir ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang PSAK 14 khususnya terkait akuntansi persediaan pada suatu entitas.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis

Karya tulis tugas akhir ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk mengimplementasikan pengetahuan penulis tentang akuntansi persediaan yang berdasarkan PSAK 14.

- b. Bagi Penulis Selanjutnya

Karya tulis tugas akhir ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penulis selanjutnya untuk membuat karya tulis tentang akuntansi persediaan sesuai dengan PSAK 14 pada suatu entitas.

c. Bagi Perusahaan

Karya tulis tugas akhir ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan, khususnya yang menyangkut persediaan barang dagang dan juga mengambil tindakan koreksi agar sesuai dengan PSAK 14.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi gambaran umum karya tulis tugas akhir mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup penulisan, manfaat penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan karya tulis tugas akhir.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisikan tentang uraian teori-teori yang akan dijadikan dasar dan acuan penyusunan karya tulis tugas akhir. Teori-teori yang akan dibahas meliputi definisi dan klasifikasi persediaan, pengakuan dan pengukuran persediaan, serta penyajian dan pengungkapan persediaan.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi uraian mengenai metode pengumpulan data dan gambaran umum PT HM Sampoerna Tbk. Dalam bab ini juga berisikan tentang kebijakan akuntansi persediaan pada PT HM Sampoerna Tbk yang meliputi definisi dan klasifikasi persediaan, pengakuan dan pengukuran persediaan, serta penyajian dan pengungkapan persediaan pada laporan keuangan. Dan dilanjutkan dengan membahas data yang telah didapatkan dari perusahaan berupa peninjauan mengenai

penerapan kebijakan akuntansi persediaan pada PT HM Sampoerna Tbk dan kesesuaiannya dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 14.

BAB IV SIMPULAN

Pada bab ini berisi simpulan atas pembahasan terkait penerapan akuntansi persediaan pada PT HM Sampoerna Tbk sebagaimana yang telah diuraikan pada bab sebelumnya.